

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI PRODI PKK KONSENTRASI TATA BOGA

*(The Relationship Of Learning Motivation And Student Achievement In Online Learning In
The Culinary Concertration Pkk Studi Program)*

Yuni Auliya¹, Elida*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: 11111961@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by changes in learning methods during the Covid-19 pandemic. Based on the Semester Achievement Index of students in online learning, it can be seen that there is a decrease in the percentage from the period before going online. This study aims to describe student learning motivation in online learning, describe student learning achievement in online learning, and analyze the relationship between learning motivation and student learning achievement in online learning during the Covid-19 pandemic at the PKK Study Program Concentration of Catering. This type of research is quantitative with a correlational approach. The population of this research is the students of the Culinary Concentration PKK Study Program who take online lectures totaling 383 people. The sampling technique used is proportional random sampling totaling 80 people. The data was collected by using a questionnaire via google form using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data were analyzed by descriptive and correlation analysis. The results showed that overall student learning motivation was in the moderate category with a percentage of 42.2%, student achievement was in the medium category with a percentage of 36.2%, and from the results of the correlation test it could be concluded that there was no significant relationship between learning motivation and learning achievement. students in online learning during the Covid-19 pandemic at the Culinary Concentration PKK Study Program with a significance value of 0.893.

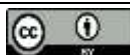
Keyword: : Motivation, Achievement, Online Learning, Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perubahan metode pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan Indeks Prestasi semester mahasiswa pada pembelajaran daring dilihat bahwa adanya penurunan persentase dari masa sebelum daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring, mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring, dan menganalisis hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga yang mengikuti perkuliahan daring berjumlah 383 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportional random sampling berjumlah 80 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket melalui google form dengan menggunakan skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa secara keseluruhan dalam kategori sedang dengan persentase 42,2%, prestasi belajar mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 36,2%, dan dari hasil uji korelasi dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga dengan nilai signifikansi 0,93.

Kata kunci: Motivasi, Prestasi, Pembelajaran daring, Covid-19

How to Cite: Yuni Auliya¹, Elida². 2022. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Di Prodi Pkk Konsentrasi Tata Boga. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (1): pp. 127-132, DOI: 10.24036/jptbt.v3i1.337



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Wabah global yang terjadi pada awal tahun 2020 yang melanda Indonesia dikenal dengan Covid-19. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus atau SARS CoV-2 (Siahaan, 2019). Pandemi Covid-19 saat ini membuat pemerintah menetapkan beberapa kebijakan baru terhadap pendidikan di Indonesia. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh Kemendikbud RI yang tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 adalah pelaksanaan pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia berlangsung secara daring atau online. Rektor Universitas Negeri Padang mengeluarkan surat edaran nomor 1593/UN35/AK/2020 tentang kegiatan kampus dalam rangka kewaspadaan pandemi Covid-19. Surat edaran tersebut menjelaskan tiga belas poin kebijakan dan salah satunya adalah kebijakan pelaksanaan perkuliahan secara daring dengan menggunakan platform <http://elearning.unp.ac.id> dan platform online lainnya. Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam (Syarifudin).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan sistem tanpa tatap muka secara langsung antar dosen dan mahasiswa, melainkan secara online atau dalam jaringan yang menggunakan jaringan internet (Asmuni, 2020). Pembelajaran atau perkuliahan daring di Program Studi PKK Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang, terdiri dari perkuliahan teori dan perkuliahan praktek. Pada pelaksanaan perkuliahan daring, secara umum dosen memberikan materi pada aplikasi atau platform e-learning yang telah disediakan oleh Universitas. Selain itu, perkuliahan daring juga dilakukan dengan aplikasi seperti *whatsapp*, *google classroom*, dan interaksi langsung dengan dosen melalui *zoom meeting* atau *google meet*. Pemberian tugas pada perkuliahan teori seperti makalah, proposal penelitian, review jurnal, membuat *resume*, dan sebagainya. Sedangkan pada perkuliahan praktek, berupa perencanaan dan video praktek, menggambar desain, video pembelajaran, dan sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha Jurusan Ilmu Kesejahteraan Indeks Prestasi mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga setelah melaksanakan pembelajaran daring pada angkatan 2017, 2018, dan 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan IP sebelum daring. Kategori IP di atas 3,50 mengalami penurunan persentase untuk ketiga angkatan, sedangkan kategori IP di bawah 3,00 sedikit bertambah. Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2020 yang melaksanakan perkuliahan secara daring sepenuhnya dari awal perkuliahan dapat dilihat dengan Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK. Pada mahasiswa angkatan 2020, terdapat sebanyak 65% mahasiswa yang memiliki IPK lebih dari 3,50 sebanyak 26% mahasiswa memiliki IPK kurang dari 3,50 dan sebanyak 9% mahasiswa memiliki IPK kurang dari 3,00.

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dilihat bahwa tidak semua mahasiswa mendapatkan IPK lebih dari 3,50 dan beberapa mahasiswa ada yang mendapatkan IPK kurang dari 3,00. Indeks prestasi atau hasil akhir dari perkuliahan selama daring tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti yang dijelaskan oleh Sudjana (2011), Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor intern meliputi: intelegensi, minat, bakat, motivasi, kreativitas, sikap, kepribadian, nilai/prestasi, hobi, perasaan, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan, dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern meliputi: lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, cara/waktu belajar, dan sebagainya. Rendahnya prestasi belajar mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Tetapi disini faktor yang lebih menonjol adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang) salah satunya faktor psikologi pada diri seseorang yaitu motivasi (Saputri, *et al.*, 2016)

Motivasi belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan prestasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Mahasiswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika ada faktor pendorongnya yaitu motivasi (Elida, 2019). Motivasi menurut Hamzah B. Uno (2019:23) merupakan dorongan seseorang untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar pada dasarnya ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan hasil pra-penelitian terhadap beberapa dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga keahlian Tata Boga, beberapa dosen menyampaikan bahwa secara umum mahasiswa kurang antusias dalam melaksanakan perkuliahan secara daring, tidak tepat waktu dan tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan kendala jaringan internet. Hal ini terutama terlihat dari kesungguhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen ketidaktepatan waktu mahasiswa dalam mengumpulkan tugas.

Sedangkan pra penelitian dengan penyebaran angket secara online yang dilakukan terhadap mahasiswa Angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga, hasil angket yang terkumpul sebanyak 45 orang menunjukkan 68,6% mahasiswa tidak mengulang kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen, 87% mahasiswa kurang paham materi dalam perkuliahan daring, 58,3% tidak mengisi absen tepat waktu, 96,6% mahasiswa menyatakan perkuliahan langsung lebih menarik dari pada perkuliahan daring, 62,1% mahasiswa tidak menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu

karna 72,4% mahasiswa menyatakan tidak memiliki fasilitas dan peralatan praktek yang mendukung. Selain fasilitas, 51,7% mahasiswa juga menyatakan mengalami gangguan koneksi internet dimana 75,9% mahasiswa menyatakan mengalami masalah pada kuota.

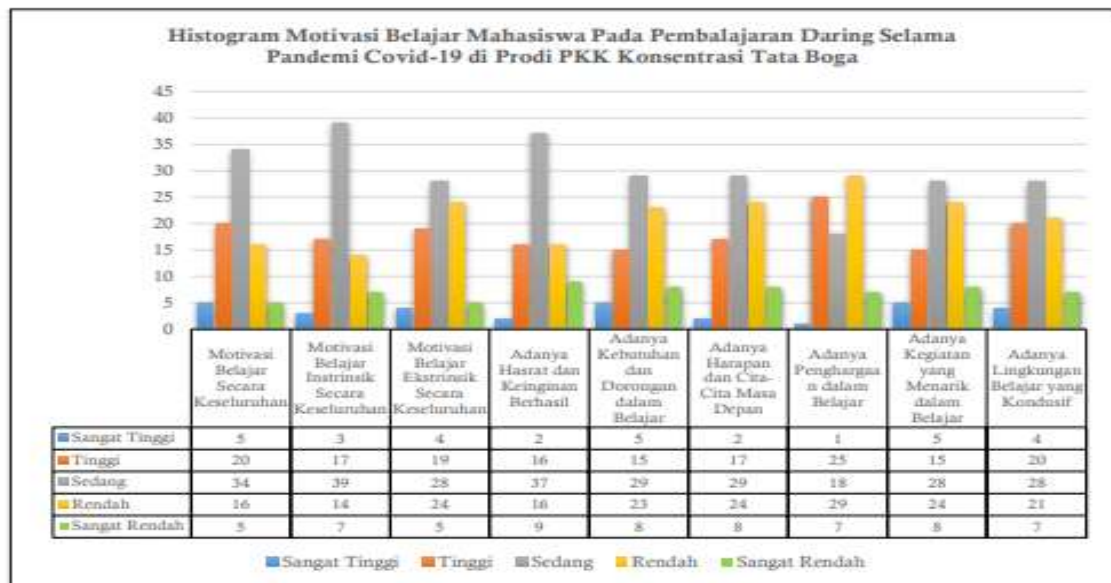
Berdasarkan penjelasan hasil pra penelitian yang telah didapatkan, hal ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi belajar mahasiswa dilihat dari faktor intrinsik dari beberapa indikator. Selain itu motivasi juga dipengaruhi motivasi ekstrinsik berupa lingkungan belajar, dari hasil pra penelitian disimpulkan bahwa kurang mendukungnya lingkungan belajar mahasiswa, hal ini juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilaksanakan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang pada bulan Oktober 2021. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring (X) dan Prestasi Belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan daring yaitu mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 yang berjumlah 383 mahasiswa. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah 80 mahasiswa. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan angket berupa google form. Angket yang disusun diberi skor menggunakan skala Likert. Langkah yang dilakukan dalam analisis data ini adalah menentukan distribusi frekuensi, tingkat persentase, dan klasifikasi pengkategorian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi Belajar



Gambar 1. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga secara keseluruhan, 6,2% responden berada pada kategori sangat tinggi, 25% responden pada kategori tinggi, 42,5% responden pada kategori sedang, 20% responden pada kategori rendah, dan 6,2% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 42,5%.

Motivasi belajar intrinsik mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga secara keseluruhan, 3,8% responden berada pada kategori sangat tinggi, 21,2% responden pada kategori tinggi, 48,8% responden pada kategori sedang, 17,5% responden pada kategori rendah, dan 8,8% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 48,8%.

Motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga secara keseluruhan, 5% responden berada pada kategori sangat tinggi, 23,8% responden pada kategori tinggi, 35% responden pada kategori sedang, 30% responden pada kategori rendah, dan 6,2% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 35%.

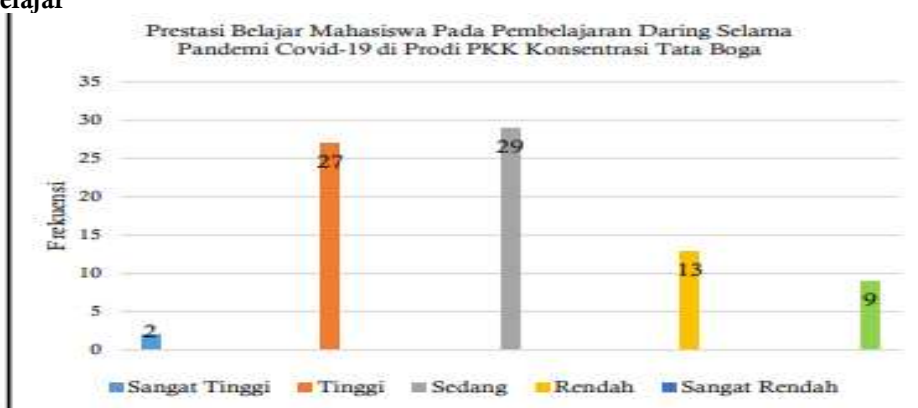
Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil secara keseluruhan, 2,5% responden berada pada kategori sangat tinggi, 20% responden pada kategori tinggi, 46,2% responden pada kategori sedang, 20% responden pada kategori rendah, dan 11,2% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 46,2%.

Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar, 6,2% responden berada pada kategori sangat tinggi, 18,8% responden pada kategori tinggi, 36,2% responden pada kategori sedang, 28,8% responden pada kategori rendah, dan 10% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 36,2%.

Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan, 2,5% responden berada pada kategori sangat tinggi, 21,2% responden pada kategori tinggi, 36,2% responden pada kategori sedang, 30% responden pada kategori rendah, dan 10% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 36,2%. Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya penghargaan dalam belajar 1,2% responden berada pada kategori sangat tinggi, 31,2% responden pada kategori tinggi, 22,5% responden pada kategori sedang, 36,2% responden pada kategori rendah, dan 8,8% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya penghargaan dalam belajar termasuk kategori rendah, yaitu sebanyak 36,2%.

Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar 6,2% responden berada pada kategori sangat tinggi, 18,7% responden pada kategori tinggi, 35% responden pada kategori sedang, 30% responden pada kategori rendah, dan 10% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 35%. Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif 8,8% responden berada pada kategori sangat tinggi, 26,2% responden pada kategori tinggi, 35% responden pada kategori sedang, 25% responden pada kategori rendah, dan 5% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 35%.

2. Prestasi Belajar



Gambar 2. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga 2,5% responden berada pada kategori sangat tinggi, 33,8% responden pada kategori tinggi, 36,2% responden pada kategori sedang, 16,2% responden pada kategori rendah, dan 11,2% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 35%.

3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Tabel 1. Uji Korelasi Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga

		Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.015
	Sig. (2-tailed)		.893
	N	80	80
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.015	1
	Sig. (2-tailed)	.893	
	N	80	80

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan dari hasil penelitian didapatkan bahwa dengan nilai signifikansi 0,893 (lebih besar dari 0,05) sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di prosi PKK konsentrasi Tata Boga, dengan koefisien korelasi yang sangat rendah yaitu 0,015.

1. Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 80 orang responden pada variabel motivasi belajar berada dalam kategori sedang, yang mana kategori tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga memiliki motivasi yang sedang saat perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dilihat dari motivasi intrinsik termasuk dalam kategori sedang, sedangkan motivasi ekstrinsik juga berada pada kategori sedang. Berikut uraian hasil penelitian sesuai dengan masing masing indikator yang terdiri dari (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan (5) Adanya lingkungan yang kondusif, kelima indikator motivasi belajar tersebut termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan indikator (6) Adanya penghargaan dalam belajar termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa sebanyak 34 responden (42,4%) berada pada kategori sedang.

2. Prestasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga

Prestasi belajar mahasiswa dilihat dari Indeks Prstasi (IP) mahasiswa pada semester pembelajaran daring, dapat diketahui dari 80 responden. 2,5% responden berada pada kategori sangat tinggi, 33,8% responden pada kategori tinggi, 36,2% responden pada kategori sedang, 16,2% responden pada kategori rendah, dan 11,2% responden pada kategori sangat rendah. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga termasuk kategori sedang, yaitu sebanyak 35%

3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga dengan nilai signifikansi 0,893. Prestasi belajar tidak dapat dipengaruhi oleh motivasi saja. Menurut Riyani dalam M.T.D Hasibuan, dkk (2020) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah: 1) 1Faktor dari dalam diri individu yang terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. 2) Faktor dari luar individu, terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu sosial dan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

KESIMPULAN

1. Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga secara keseluruhan termasuk pada kategori sedang.
2. Prestasi belajar berupa IP semester pada pembelajaran daring mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang.
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di Prodi PKK Konsentrasi Tata Boga
Beberapa saran yang dapat disampaikan dapat disampaikan pada penelitian ini adalah :
 1. Mahasiswa diharapkan untuk mulai membiasakan diri dengan situasi Pandemi Covid-19 supaya perlahan kebiasaan pembelajaran daring tersebut dapat diterapkan sesuai dengan harapan, sehingga motivasi mahasiswa juga sama dengan motivasi belajar tatap muka.
 2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

DAFTAR REFERENSI

- Asmuni, A. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7 (4): 281-288
- Elida, E. 2019. Motivasi mahasiswa memilih Program Studi pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*, 2(8), 162-174.
- Hamzah B. Uno. 2019 . *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Marisa Ayu Saputri, Elida.E, Lucy Fridayati. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pastry and Art Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. *Jurnal Home Economics and Tourism*, 11 (1)
- M. T. D Hasibuan, Hendry. K. M, Harsudianto. S, Yusrial Tarihoran. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Indonesian Trust Healt*. 3(2)
- Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Permendikbud. 2020a. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disiase (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan.
- Syarifudin, A. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 5(1) : 31-34
- Universitas Negeri Padang. 2020a. Surat Edaran Nomor 1593/UN35/AK/2020 Tentang Kegiatan Kampus Dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi Covid-19